

## **Penguatan Literasi dan Sosialisasi Wakaf Uang Sebagai Solusi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru**

**Rozi Andriani<sup>1</sup>, Ilham Chanra Putra<sup>2</sup>, Darnilawati<sup>3</sup>, Ahmad Raihan Nuridin<sup>4</sup>, Elisa Amanda<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rozi.andriani@uin-suska.ac.id

### **Abstract**

*This community service activity was motivated by the low National Waqf Literacy Index and Riau Province Index, resulting in a low amount of cash waqf collection in Pekanbaru City compared to its potential. Therefore, this activity was designed to increase public understanding of cash waqf and motivate the community to donate cash waqf. The approach used is Participatory Action Research (PAR) approach through needs identification, education, discussion, pre-tests and post-tests, as well as direct practice of cash waqf through the cash waqf nazhir of the Indonesian Waqf Board (BWI) in Pekanbaru City. The number of participants in the activity was 52 people. The results of this activity show a significant increase in public understanding, marked by an increase in understanding of the definition of cash waqf from 57% to 92% and knowledge of how to donate cash waqf from 36% to 100%. Awareness of the importance of cash waqf has also increased, with 79% of participants stating that they are very important and interested in participating. This activity also resulted in concrete action in the form of cash waqf collection through QRIS BWI Pekanbaru City. These findings prove that structured socialization can increase literacy, motivation, and community involvement in cash waqf.*

**Keywords:** *Literacy, Socialization, Cash Waqf, Community Welfare, Pekanbaru.*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Indeks Literasi Wakaf Nasional dan Provinsi Riau sehingga rendahnya jumlah penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru dibandingkan potensi yang ada. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap wakaf uang dan memotivasi masyarakat untuk berwakaf uang. Pendekatan yang digunakan adalah Partisipatory Action Riset (PAR) melalui identifikasi kebutuhan, edukasi, diskusi, pre tes dan post test serta praktik langsung berwakaf uang melalui nazhir Wakaf uang Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru. Peserta kegiatan berjumlah 52 orang. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya pemahaman definisi wakaf uang dari 57% menjadi 92% dan pengetahuan cara berwakaf uang yang benar dari 36% menjadi 100%. Kesadaran akan pentingnya wakaf uang juga meningkat, dengan 79% peserta menyatakan sangat penting dan tertarik berpartisipasi sebanyak 83%. Kegiatan ini turut menghasilkan aksi nyata berupa penghimpunan wakaf uang melalui QRIS BWI Kota Pekanbaru. Temuan ini membuktikan bahwa sosialisasi terstruktur mampu meningkatkan literasi, motivasi dan keterlibatan masyarakat dalam berwakaf uang.

**Kata Kunci:** *Literasi, Sosialisasi, Wakaf Uang, Kesejahteraan Masyarakat, Pekanbaru.*

## Pendahuluan

Wakaf uang di Indonesia disahkan pada tahun 2004 melalui Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf (Indonesia, 2025). Wakaf uang merupakan inovasi filantropi modern yang banyak di implementasikan saat ini (Nasril, 2024). Wakaf uang atau wakaf tunai memiliki potensi yang besar namun konsep tentang wakaf uang dan kemudahan menunaikannya belum banyak diketahui Masyarakat (Hafizd & Khoirudin, 2022). Rozalinda juga menyebutkan potensi wakaf uang sangat luas disamping untuk kepentingan ibadah (Rozalinda, 2016). Wakaf uang jika dikelola secara professional memiliki banyak manfaat diantaranya membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat secara umum dan *mauquf alaih* secara khusus (Andrini, 2023; Andrini & Zaki, 2023) berupa kesempatan kerja, peningkatan pendapatan bagi keluarga wakif dan mauquf alaih (Andrini, 2023b), mendorong pengembangan UMKM (Zulfa & Arif, 2020), instrument Pendidikan, Kesehatan, mendukung proyek Pembangunan (Safitri et al., 2022). Namun Indonesia masih ketinggalan dalam pengembangan wakaf uang (M. N. A. Afandi et al., 2022).

Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kota di Provinsi Riau yang juga mengimplementasikan wakaf uang. Berdasarkan data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) terdapat 9 (Sembilan) lembaga nazhir yang mengelola wakaf uang di Kota Pekanbaru termasuk BWI Provinsi dan BWI Kota Pekanbaru (Indonesia, 2024a). Namun jumlah penghimpunan wakaf uang yang terkumpul masih relative kecil (Andrini, 2023a). Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Provinsi Riau mencatat jumlah wakaf uang yang terkumpul sampai tahun 2024 berjumlah Rp. 801.649.750,- (Indonesia, 2024b). Jumlah wakaf uang yang terkumpul oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru pada tahun 2024 berjumlah Rp. 350.000.000,- (Masrizal, 2025). Sedangkan potensi wakaf uang di Indonesia mencapai 188 Triliun rupiah per tahun (Astuti et al., 2021).

Banyak faktor yang menyebabkan penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru lebih kecil dibandingkan potensi yang ada diantaranya pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif yang masih sederhana dengan manajemen tradisional (Megawati, 2014), keterbatasan pemahaman Masyarakat tentang wakaf uang (Haniah Lubis, 2022), minim sosialisasi (Astuti et al., 2021), kurangnya Kerjasama dengan berbagai stakeholder (Lubis, 2020), pemahaman Masyarakat yang masih rendah (Andrini, 2023b), hingga literasi wakaf uang yang rendah di Masyarakat.

Menurut penelitian Badan Wakaf Indonesia (BWI) Bersama Kementerian Agama RI Nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW) Nasional dengan Dimensi Pemahaman Dasar tentang wakaf berada pada skor 57.67 dengan kategori rendah, Dimensi pemahaman lanjutan tentang wakaf berada pada skor 37.9 dengan kategori rendah, Dimensi indeks literasi zakat dengan skor 50.48 dengan kategori rendah. Sedangkan nilai Indeks Literasi wakaf provinsi Riau dengan skor 36.24 dengan kategori rendah. Indeks pemahaman dasar wakaf di Riau dengan skor 40.83 dengan kategori rendah dan indeks pemahaman lanjutan wakaf di Riau dengan skor 27.71 dengan kategori rendah (Badan Wakaf Indonesia, 2020).

Literasi dan sosialisasi wakaf uang telah berupaya dilakukan oleh berbagai pihak seperti peneliti, Badan Wakaf Indonesia, hingga pegiat wakaf. Diantaranya dilakukan oleh Bagus Setiawan tahun 2022 dengan judul Sosialisasi Wakaf Tunai di Majelis Ta'lim El-Fajar Kota Pelembang. Hasilnya menyebutkan bahwa sosialisasi wakaf tunai dapat menambah informasi dan wawasan anggota majelis Ta'lim (Setiawan, 2022). Arna Asna Annisa dan Mohammad Rofiuddin tahun

2023 dalam judul Sosialisasi Wakaf: Peningkatan literasi wakaf uang melalui sosialisasi pada Masyarakat kampus menyebutkan bahwa dengan sosialisasi dapat menunjukkan peningkatan pemahaman civitas akademika kampus dari sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi (Annisa & Rofiuddin, 2023).

Pengabdian lain juga dilakukan oleh Jefik Zulfikar Hafizi dan Ahmad Khoirudin dalam judul literasi wakaf tunai untuk memajukan ekonomi umat Islam. Hasilnya menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman jamaah mengenai pentingnya wakaf tunai dan kemudahan malakukannya di era digital (Hafizd & Khoirudin, 2022). Peningkatan literasi wakaf uang di Kota Pekanbaru juga telah berupaya dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat namun terbatas pada Generasi Z atau mahasiswa (Lubis et al., 2023).

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan menggali informasi permasalahan wakaf uang melalui diskusi dengan menghubungi Camat Binawidya, Kader PKK dan BWI Kota Pekanbaru. Kurangnya pemahaman dan literasi masyarakat mengenai wakaf uang di Kota Pekanbaru akibat kurangnya sosialisasi mengenai wakaf uang. Berdasarkan informasi dari Kader PKK dan Camat Binawidya belum ada dilakukan sosialisasi kepada Ibu-Ibu kader PKK Kecamatan Binawidya terkait wakaf uang. Sehingga jumlah penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru relatif sedikit dibandingkan dengan potensinya. Jumlah penghimpunan yang sedikit membuat pengelolaan wakaf uang menjadi terbatas secara produktif sehingga manfaat wakaf uang belum sampai pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penting untuk dilakukan upaya meningkatkan pemahaman hingga penghimpunan wakaf uang melalui penguatan literasi dan sosialisasi wakaf uang sehingga manfaat wakaf uang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat khususnya di kota pekanbaru. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai wakaf uang dan meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam berwakaf uang sehingga meningkatkan jumlah penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan literasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang wakaf uang dan berkontribusi secara social. Pengabdian ini juga diharapkan untuk penguatan jaringan social dengan membangun jaringan antara Masyarakat, Lembaga Pendidikan, dan organisasi social dalam mempromosikan wakaf uang sebagai alat untuk kesejahteraan. Serta mendorong partisipasi aktif sehingga meningkatkan keinginan Masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas wakaf uang dan meningkatkan jumlah penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru.

Focus pengabdian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai konsep, manfaat dan mekanisme wakaf uang. Bagaimana strategi sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai wakaf uang. Apasaja hambatan yang dihadapi oleh Masyarakat Kota Pekanbaru untuk berpartisipasi dalam program wakaf uang.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai konsep, manfaat dan mekanisme wakaf uang. Mendeskripsikan strategi sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan literasi dan partisipasi Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai wakaf uang. Untuk mengkaji hambatan yang dihadapi oleh Masyarakat Kota Pekanbaru untuk berpartisipasi dalam program wakaf uang.

## Metode Pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini penting bagi pengabdian Masyarakat yang focus pada partisipasi aktif dalam seluruh tahapan pengabdian (Zunaidi, 2024). Pendekatan PAR menggabungkan partisipasi, refleksi dan tindakan yang diambil bersama dengan tujuan mencapai perubahan positif dalam Masyarakat (Rusli et al., 2024). Aspek penting dalam pendekatan PAR adalah siklus tindakan-refleksi yaitu tindakan yang diambil dan dievaluasi secara teratur untuk menginformasikan Langkah-langkah selanjutnya (A. Afandi et al., 2022). Metode PAR melibatkan pelaksanaan penelitian untuk menerapkan informasi menjadi aksi sebagai sebuah Solusi atas masalah yang ada (Rusli et al., 2024). Sehingga metode PAR dianggap cocok dalam pengabdian ini yang memberikan informasi mengenai pentingnya wakaf uang sebagai Solusi kesejahteraan Masyarakat dan diharapkan setelah Masyarakat peserta pengabdian diberikan pemahaman materi akan termotivasi untuk melakukan aksi berwakaf uang sehingga penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru semakin meningkat.

Untuk mencapai tujuan pengabdian maka dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi awal permasalahan melalui observasi lapangan dan menggali informasi dengan menghubungi Camat Binawidya untuk mendiskusikan topik pengabdian yaitu sosialisasi wakaf uang sebagai Solusi kesejahteraan Masyarakat. Sosialisasi wakaf uang belum pernah dilakukan pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Binawidya
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada Masyarakat Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dengan cara memberikan edukasi melalui ceramah oleh tim pengabdian dan diskusi serta tanya jawab aktif. Tahapan dalam sosialisasi yaitu:
  - a. Memberikan pre test sebelum penyampaian materi, yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman Masyarakat terkait wakaf uang
  - b. Memberikan edukasi berupa materi mengenai wakaf uang sebagai Solusi bagi kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru.
  - c. Memberikan motivasi kepada Masyarakat untuk berwakaf uang
  - d. Melakukan sesi diskusi dan tanya jawab aktif
  - e. Melakukan post test pada akhir penyampaian materi. Tahapan ini menjadi evaluasi bagi tim pengabdian untuk melihat peningkatan pemahaman peserta.
  - f. Melakukan praktik berwakaf uang melalui nazhir wakaf uang Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru
3. Monitoring dan evaluasi

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas program dengan melihat tingkat pemahaman peserta mengenai wakaf uang setelah kegiatan melalui post test, juga melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah peserta untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Aula Kantor Camat Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi ini merupakan salah satu wilayah pemukiman padat penduduk di Panam dengan Masyarakat yang heterogen. Pemilihan Lokasi berdasarkan pada observasi awal tim pengabdian yang menemukan fenomena bahwa kegiatan literasi dan sosialisasi wakaf uang belum pernah dilakukan di Aula Kantor Camat Binawidya.

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah Masyarakat Kota Pekanbaru khususnya ibu-ibu pengurus dan anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

(PKK) di Kecamatan Binawidya. Pengurus dan anggota PKK terdiri dari perwakilan 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Binawidya yaitu Kelurahan Binawidya, Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Delima, Kelurahan Sungai Sibam, dan Kelurahan Tobek Godang. Pemilihan subyek dengan pertimbangan bahwa Ibu-Ibu PKK sebagai agen sosialisasi dan edukasi di Tingkat Masyarakat akar rumput. Mereka berfungsi sebagai penghubung antara Lembaga formal seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) dengan masyarakat terutama kaum ibu dan Perempuan. Jumlah peserta yang berpartisipasi adalah 52 orang.

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat "Penguatan literasi dan sosialisasi Wakaf Uang sebagai Solusi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru", keterlibatan berbagai pihak atau stakeholders menjadi krusial untuk memastikan program berjalan efektif, relevan, dan berkelanjutan. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan ini diharapkan agar pengabdian masyarakat ini dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat.

Stakeholder dalam PKM ini adalah Masyarakat Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tim PKM telah berkoordinasi dengan Camat Binawidya melalui pertemuan awal untuk membangun pemahaman dan kesepakatan Bersama terkait agenda PKM. Pihak lain yang juga dilibatkan dalam sosialisasi adalah Nazhir Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru yang ikut menjadi narasumber. Data stakeholder yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Pihak-pihak yang terlibat dalam PKM**

No	Nama	Keterangan
1	Dr. Rozi Andriani, SE., Sy., ME	Ketua Tim
2	Ilham Chanra Putra, SE., MM	Anggota
3	Darnilawati, SE., M.Si	Anggota
4	Ahmad Raihan Nurdin	Anggota
5	Elisa Amanda	Anggota
6	Dr. Nurnasrina, SE., M.Si	Narasumber
7	Hj. Haryati, SE., ME.Sy	KemenagKota Pekanbaru
8	Indah Vidya, S.STP	Camat Binawidya
8	Desmita	Sekretaris
9	Dewi	Humas
10	Ibu-Ibu Pengurus dan anggota PKK	Partisipan

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Observasi awal dilakukan ke Lokasi pengabdian untuk mengamati dan mencari informasi Gambaran pemahaman Masyarakat mengenai wakaf uang dan bentuk-bentuk informasi yang diterima oleh Masyarakat tentang wakaf uang. Selanjutnya wawancara dengan pemerintah setempat yaitu Camat, Sekretaris Camat dan bidang Humas berkaitan dengan penyamaan persepsi mengenai sosialisasi yang dilakukan hingga tujuan yang ingin dicapai. Menyebarkan kuesioner berupa pre test dan post test serta tanya jawab aktif untuk mengetahui Tingkat pemahaman Masyarakat terhadap wakaf uang dan melakukan praktik berwakaf uang secara langsung melalui Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru. Terakhir tim melakukan studi dokumentasi untuk mendukung kegiatan pengabdian.

Validasi data dalam pengabdian penting dilakukan untuk mengukur sah tidaknya pengabdian. Tim pengabdian melakukan pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk memastikan keakuratan, kelengkapan dan konsistensi data. Validasi dilakukan atas kehadiran, data diri, data pre test dan post test, hingga dokumen diskusi. Validasi data penting dilakukan untuk menjaga kualitas dan mencegah kesalahan dalam pelaporan data dan pengambilan Keputusan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui strategi berikut:

1. Identifikasi masalah: Observasi lapangan dan menggali informasi dengan menghubungi Camat Binawidya dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru. Kurangnya pemahaman dan literasi Masyarakat mengenai wakaf uang di Kota Pekanbaru, akibat kurangnya sosialisasi mengenai wakaf uang. Sehingga jumlah penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru masih sedikit dibandingkan dengan potensi yang ada. Jumlah wakaf uang yang sedikit akan sulit untuk dikelola secara produktif sehingga manfaat pengelolaan wakaf uang menjadi terbatas yang pada akhirnya belum mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
2. Analisis tujuan: dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan menambah pemahaman Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai wakaf uang dan meningkatkan literasi wakaf uang. Dengan meningkatnya pemahaman wakaf uang diharapkan Masyarakat antusias dalam berwakaf uang secara langsung melalui Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru sehingga meningkatkan penghimpunan wakaf uang yang dilakukan oleh nazhir.
3. Strategi pelaksanaan program: program yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi berupa materi terkait wakaf uang, memberikan motivasi kepada Masyarakat untuk berwakaf uang dan praktik berwakaf uang secara langsung melalui nazhir wakaf uang Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru . Peserta pengabdian akan diberikan soal pre test dan post test untuk mengetahui Tingkat pemahaman Masyarakat setelah diberikan materi dalam sosialisasi.
4. Monitoring dan refleksi partisipatif: kegiatan ini dilakukan dengan mengikutsertakan partisipan menilai efektivitas kegiatan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Deskripsi Lokasi dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Aula Kantor Camat Binawidya Jl. H.R. Subrantas, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada rabu 18 September 2025. Lokasi ini merupakan salah satu wilayah pemukiman padat penduduk dikawasan Binawidya dan didominasi oleh Masyarakat dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah.

Secara geografis, Kecamatan Binawidya berada di bagian barat Kota Pekanbaru. Kawasan ini dikenal sebagai salah satu pusat pertumbuhan Pendidikan dan permukiman karena berdekatan dengan berbagai perguruan tinggi, fasilitas umum, serta area komersial. Akses menuju Lokasi sangat mudah karena berada tidak jauh dari jalan-jalan utama seperti jalan HR. Soebrantas yang menjadi jalur transportasi penting penghubung pekanbaru dengan wilayah panam, Garuda Sakti, serta daerah Kabupaten Kampar dan sekitarnya.

Lingkungan Kecamatan Binawidya Memiliki karakteristik Masyarakat yang heterogen dan dinamis, dengan budaya gotong royong serta kebersamaan dan sosial yang cukup tinggi. Sebagian besar warga Binawidya bekerja disektor jasa dan perdagangan, Selain itu ada juga yang bekerja sebagai dosen, staf

administrasi, dan juga tenaga pendukung diberbagai perguruan tinggi yang berada dikawasan Binawidya. Sarana dan Prasarana diwilayah ini tergolong memadai, meliputi sekolah, tempat ibadah, klinik Kesehatan, dan fasilitas publik lainnya,

Pemilihan Lokasi ini sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM didasarkan pada hasil observasi awal tim pengabdian setelah berdiskusi dengan tim Kantor camat Binawidya dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Pekanbaru terutama dalam aspek sosialisasi mengenai wakaf uang. Berdasarkan informasi dari tim Humas Kecamatan Binawidya Ibu Dewi, bahwa belum ada dilakukan sosialisasi mengenai wakaf uang di Kecamatan Binawidya khususnya bagi ibu-ibu PKK. Oleh karna itu kegiatan PkM ini berfokus pada penguatan literasi dan sosialisasi sebagai Solusi kesejahteraan Masyarakat. Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep, manfaat dan mekanisme wakaf uang serta memotivasi Masyarakat untuk berpartisipasi melakukan wakaf uang.

Pendekatan yang digunakan meliputi edukasi wakaf uang, sosialisasi mekanisme wakaf uang sebagai upaya untuk meningkatkan penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru. Dengan kondisi Masyarakat yang heterogen dan partisipasi Ibu-Ibu PKK yang tinggi dalam setiap kegiatan sosial di wilayah Kecamatan Binawidya, maka Ibu-Ibu PKK dinilai sangat potensial sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang wakaf uang dan meningkatkan motivasi Masyarakat dalam berpartisipasi melakukan wakaf uang serta dapat menyebarkan pemahaman mengenai wakaf uang yang diperoleh kepada anggota PKK lain ditingkat kelurahan.



Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi oleh Narasumber



Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi oleh Narasumber BWI Kota Pekanbaru

## Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta pengabdian yang ikut berpartisipasi adalah Ibu-Ibu PKK Kecamatan Binawidya yang mewakili setiap kelurahan, yaitu Kelurahan Binawidya, Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Delima, Kelurahan Sungai Sibam dan Kelurahan Tobek Godang.



Dokumentasi Bersama Peserta Sosialisasi Wakaf Uang

## Deskripsi Data Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Uang

### a. Pre Test

Sebelum pelaksanaan kegiatan dan memberikan materi, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan pre-test kepada peserta Ibu-ibu PKK Kecamatan Binawidya mengenai pemahaman berwakaf uang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai sejauh mana para responden memahami pengertian wakaf uang, dasar hukum wakaf uang, manfaat wakaf uang, tata cara berwakaf uang, serta potensi wakaf uang dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan pre-test dilakukan secara terstruktur melalui penyebaran angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terkait aspek pengetahuan, kesadaran, dan pengalaman responden dalam berwakaf uang. Responden diminta untuk menjawab sesuai pemahaman yang mereka miliki sebelum mengikuti acara PKM.

**Tabel 2 Hasil Pre Test Pemahaman Masyarakat Mengenai Pengertian Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengenai pengertian Wakaf Uang	F	%
A	Wakaf uang adalah wakaf berupa uang untuk tujuan dikelola secara produktif	30	57
B	Wakaf uang adalah wakaf yang digunakan untuk membangun masjid	4	8
C	Wakaf uang adalah wakaf berupa uang yang digunakan untuk disalurkan kepada fakir miskin	18	35
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman di antara masyarakat. Sebagian peserta sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai definisi wakaf uang yaitu sebanyak 30 orang atau 57%, namun masih banyak yang belum memahami secara mendalam mengenai definisi wakaf uang.

**Tabel 3 Hasil Pre Test Pemahaman Masyarakat Mengenai Manfaat Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Wakaf Uang	F	%
A	Sangat paham	3	6
B	Paham	14	27
C	Kurang Paham	34	65
D	Tidak Paham	1	2
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai manfaat wakaf uang. Mayoritas Masyarakat kurang paham mengenai manfaat wakaf uang yaitu sebanyak 34 orang atau 65%, namun sebagian kecil yang sudah memahami mengenai manfaat wakaf uang. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru Sebagian besar belum memahami secara mendalam manfaat terhadap wakaf uang hal tersebut juga membuat mereka belum berpartisipasi untuk berwakaf uang.

**Tabel 4 Hasil Pre Test Mengenai Pengetahuan Cara Berwakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengetahui Cara Berwakaf Uang	F	%
A	Ya	13	25
B	Tidak	39	75
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan cara berwakaf uang. Mayoritas masyarakat belum mengetahui cara berwakaf uang yaitu sebanyak 39 orang atau 75%, namun ada Sebagian kecil yang sudah tahu cara berwakaf uang. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru khususnya kecamatan Binawidya Sebagian besar belum tahu secara mendalam cara berwakaf uang hal tersebut juga membuat mereka belum berpartisipasi terhadap berwakaf uang.

**Tabel 5 Hasil Pre Test Mengenai Bagaimana Cara Berwakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Cara Berwakaf Uang	F	%
A	Melalui Nazhir wakaf uang	19	36
B	Melalui Masjid	26	50
C	Melalui Nazhir perorangan	1	2
D	lainnya, sebutkan	6	12
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai tata cara berwakaf uang. Sebagian besar masyarakat menjawab cara bewakaf uang adalah melalui masjid sebanyak 26 orang atau 50 %. Sedangkan yang menjawab cara berwakaf uang melalui nazhir wakaf uang sebanyak 19 orang atau 36%. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Binawidya

Sebagian besar belum memahami secara mendalam tata cara berwakaf uang. Sehingga mereka mayoritas menjawab melalui masjid, sedangkan wakaf uang harus dilakukan melalui nazhir wakaf uang.

**Tabel 6 Hasil Pre Test Mengenai Dasar Hukum Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengenai Dasar Hukum Wakaf Uang	F	%
A	Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004	10	19
B	Undang-undang Nomor 4 Tahun 2004	15	29
C	Undang-undang Nomor 41 Tahun 2001	18	35
D	Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001	9	17
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai dasar hukum wakaf uang. Sebagian besar Masyarakat menjawab dasar hukum wakaf uang adalah Undang-Undang No 41 tahun 2001 yaitu sebanyak 18 orang atau 35%. Hanya 10 orang atau 19% yang menjawab Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004. Artinya mayoritas Masyarakat belum mengetahui dasar hukum wakaf uang.

**Tabel 7 Hasil Pre Test Masyarakat Mengenai Apa Saja Manfaat Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengenai Apa Saja Manfaat Wakaf Uang	F	%
A	Untuk Pendidikan dan Kesehatan	5	10
B	Untuk kesejahteraan Masyarakat	20	38
C	Untuk pemberdayaan Masyarakat	12	23
D	Semua jawaban benar	15	29
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai apa saja manfaat wakaf uang. Jawaban untuk Pendidikan dan Kesehatan sebanyak 5 orang atau 10%, jawaban untuk kesejahteraan Masyarakat sebanyak 20 orang atau 38%. Jawaban untuk pemberdayaan Masyarakat sebanyak 12 orang atau 23% sedangkan jawaban semua benar sebanyak 15 orang atau 29%. Artinya Sebagian besar Masyarakat belum mengetahui secara mendalam apa saja manfaat wakaf uang.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa Sebagian Masyarakat Binawidya masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai wakaf uang, terutama terkait mekanisme berwakaf uang, banyak Masyarakat yang beranggapan bahwa wakaf uang dapat dilakukan melalui masjid. Sedangkan wakaf uang hanya boleh dilakukan melalui nazhir wakaf uang. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya kegiatan edukasi agar Masyarakat dapat memahami mekanisme berwakaf uang dan keluasaan manfaat wakaf uang yang merupakan instrument ibadah bernilai jangka Panjang yang aman, mudah, dan mampu memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan.

**b. Post test**

**Tabel 8 Hasil Post Test Pemahaman Mengenai Pengertian Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Terhadap pengertian Wakaf Uang	F	%
A	Wakaf uang adalah wakaf berupa uang untuk tujuan dikelola secara produktif	48	92
B	Wakaf uang adalah wakaf yang digunakan untuk membangun masjid	0	0
C	Wakaf uang adalah wakaf berupa uang yang digunakan untuk disalurkan kepada fakir miskin	4	8
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil Post test di atas menunjukkan tingkat pemahaman Masyarakat mengenai pengertian wakaf uang. Mayoritas peserta sudah mengetahui definisi wakaf uang yaitu wakaf berupa uang untuk tujuan dikelola secara produktif, sebanyak 48 orang atau 92%.

**Tabel 9 Hasil PostTest Pemahaman Mengenai Manfaat Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Wakaf Uang	F	%
A	Sangat paham	11	21
B	Paham	41	79
C	Kurang Paham	0	0
D	Tidak Paham	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post-test di atas menunjukkan tingkat pemahaman mengenai manfaat wakaf uang. Mayoritas peserta sudah paham mengenai manfaat wakaf uang yaitu sebanyak 41 orang atau 79%, sangat paham sebanyak 11 orang atau 21%. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru Sebagian besar sudah memahami secara mendalam manfaat terhadap wakaf uang.

**Tabel 10 Hasil Post Test Masyarakat Mengenai Mengetahui Cara Berwakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengetahui Cara Berwakaf Uang	F	%
A	Ya	52	100
B	Tidak	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post-test di atas menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai apakah sejauh ini bpk/ibu sudah mengetahui cara berwakaf uang. Seluruh peserta sudah mengetahui cara berwakaf uang yaitu sebanyak 52 orang atau 100%, Artinya Masyarakat kota Pekanbaru khususnya kecamatan Binawidya sudah tau secara mendalam cara berwakaf uang.

**Tabel 11 Hasil Post Test Bagaimana Cara Berwakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Cara Berwakaf Uang	F	%
A	Melalui Nazhir wakaf uang	52	100
B	Melalui Masjid	0	0
C	Melalui Nazhir perorangan	0	0
D	lainnya, sebutkan	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post-test di atas menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai tata cara berwakaf uang. Seluruh peserta menjawab cara bewakaf uang adalah melalui Nazhir wakaf uang sebanyak 52 orang atau 100 %. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru khususnya kecamatan Binawidya sudah tau secara mendalam cara berwakaf uang.

**Tabel 12 Hasil Post Test Mengenai Dasar Hukum Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengenai Dasar Hukum Wakaf Uang	F	%
A	Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004	45	87
B	Undang-undang Nomor 4 Tahun 2004	0	0
C	Undang-undang Nomor 41 Tahun 2001	7	13
D	Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post test di atas menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai dasar hukum wakaf uang. Mayoritas peserta sudah mengetahui dasar hukum wakaf uang yaitu sebanyak 45 orang atau 87%, namun ada Sebagian kecil yang belum tahu mengenai dasar hukum wakaf uang.

**Tabel 13 Hasil Post Test Mengenai Apa Saja Manfaat Wakaf Uang**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Mengenai Apa Saja Manfaat Wakaf Uang	F	%
A	Untuk Pendidikan dan Kesehatan	0	0
B	Untuk kesejahteraan Masyarakat	8	15
C	Untuk pemberdayaan Masyarakat	0	0
D	Semua jawaban benar	44	85
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post-test di atas menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai apa saja manfaat wakaf uang. Mayoritas masyarakat sudah mengetahui apa saja manfaat wakaf uang yaitu sebanyak 44 orang atau 85%.

## Deskripsi Data Kesadaran Masyarakat Terhadap Wakaf Uang

### a. Pre test

**Tabel 14 Hasil Pre Test Mengenai Apakah Berwakaf Uang Itu Penting**

NO	Kategori Pemahaman Masyarakat Apakah Berwakaf Uang Itu Penting	F	%
A	Sangat Penting	11	21
B	Penting	36	69
C	Cukup penting	5	10
D	Tidak penting	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan variasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya wakaf uang. Sebagian besar Masyarakat berpendapat bahwa wakaf uang itu penting yaitu sebanyak 36 orang atau 69%, dan yang menjawab sangat penting berjumlah 11 orang atau 21%. Namun ada Sebagian kecil yang beranggapan bahwa wakaf uang itu cukup penting. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru khususnya kecamatan Binawidya pada dasarnya sudah memiliki kesadaran bahwa wakaf uang itu penting.

**Tabel 15 Hasil Pre Test Mengenai Seberapa Penting Wakaf Uang Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat**

NO	Kategori Seberapa Penting wakaf Uang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	F	%
A	Sangat Penting	23	44
B	Penting	25	48
C	Cukup penting	4	8
D	Tidak penting	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan kesadaran masyarakat mengenai seberapa penting wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Sebagian besar masyarakat. berpendapat bahwa wakaf uang itu penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu sebanyak 25 orang atau 48%, dan yang menjawab sangat penting sebanyak 23 orang atau 44%. Namun ada sebagian kecil yang beranggapan bahwa wakaf uang itu cukup penting dalam kesejahteraan masyarakat. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru mayoritas sudah beranggapan bahwa wakaf uang itu penting dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat.

### b. Post test

**Tabel 16 Hasil Post Test Mengenai Seberapa Penting Wakaf Uang Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat**

NO	Kategori Seberapa Penting wakaf Uang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	F	%
A	Sangat Penting	41	79
B	Penting	11	21
C	Cukup penting	0	0
D	Tidak penting	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post test di atas menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat mengenai seberapa pentingkah wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat. Mayoritas Masyarakat berpendapat bahwa wakaf uang itu sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu sebanyak 41 orang atau 79%, dan 11 orang atau 21% menyatakan penting. Artinya Masyarakat kota Pekanbaru mayoritas beranggapan bahwa wakaf uang itu penting dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah paham mengenai manfaat wakaf uang.

**Tabel 17 Hasil Post Test Mengenai Rencana untuk berpartisipasi Dalam Melakukan Wakaf Uang**

NO	Kategori rencana berwakaf uang	F	%
A	Ya	43	83
B	Tidak	0	0
C	Mungkin	9	17
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil post test di atas menunjukan bahwa setelah mengikuti sosialisasi mayoritas masyarakat memiliki keinginan kuat untuk berwakaf uang yaitu 43 orang atau 83%. Sedangkan 9 orang atau 17% menjawab mungkin untuk berpartisipasi dalam wakaf uang. Hasil ini menunjukan bahwa Tingkat ketertarikan Masyarakat terhadap praktik wakaf uang cukup tinggi.

**Tabel 18 Hasil Post Test tentang seberapa efektif Kegiatan sosialisasi ini dalam meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang**

NO	Kategori efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang	F	%
A	Sangat Efektif	13	25
B	Efektif	36	69
C	Cukup Efektif	3	6
D	Tidak Efektif	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas masyarakat menilai bahwa kegiatan Sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang yang diberikan Efektif, yaitu sebanyak 36 orang atau 69%, 13 orang atau 25% menyatakan sangat efektif dan 3 orang atau 6% menyatakan cukup efektif. Hal ini menunjukan bahwa penerapan sosialisasi dalam peningkatan pengetahuan tentang wakaf uang mamapu memberikan dampak positif.

### Deskripsi Data Pengalaman Masyarakat Berwakaf Uang

**Tabel 19 Hasil Pre Test Mengenai Pernah Berwakaf Uang**

NO	Kategori Masyarakat Pernah Berwakaf Uang	F	%
A	Ya	10	19
B	Tidak	42	81
C	Jika Ya atau Tidak, berikan alasan	0	0
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Hasil pre-test di atas menunjukkan bahwa mayoritas pengalaman masyarakat Kota Pekanbaru dalam melaksanakan wakaf uang masih tergolong rendah. Mayoritas masyarakat belum pernah melakukan wakaf uang yaitu sebanyak 42 orang atau 81%. Namun ada sebagian kecil yang sudah pernah berwakaf uang. Maksudnya bahwa Sebagian besar Masyarakat Kota Pekanbaru belum pernah berwakaf uang dikarenakan salah satu faktornya karena minimnya pemahaman Masyarakat terhadap wakaf uang.

Masyarakat kota Pekanbaru khususnya Kec. Binawidya menyatakan harapan terhadap kegiatan sosialisasi ini. Mayoritas mereka berharap setelah mengikuti acara sosialisasi ini akan Mendapatkan Ilmu yang bermanfaat dan, mendapatkan wawasan yang lebih terperinci mengenai wakaf uang, sehingga mereka juga bisa berwakaf uang dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pre-test dan post test tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran Tingkat pemahaman Masyarakat. Tetapi dapat mengetahui terhadap apa yang mereka harapkan setelah mengikuti acara sosialisasi wakaf uang, juga sebagai evaluasi terhadap efektifitas penguatan literasi dan sosialisasi wakaf uang untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru.

## **Pembahasan**

### **Pemahaman Masyarakat Kota Pekanbaru mengenai wakaf uang**

Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa pemahaman Masyarakat tentang wakaf uang meningkat. Hasil post test menunjukkan sebanyak 48 orang atau 92% Masyarakat telah mengetahui bahwa wakaf uang adalah wakaf berupa uang untuk tujuan dikelola secara produktif. Sebagian besar Masyarakat juga sudah memahami manfaat wakaf uang yaitu sebanyak 44 orang atau 85%. Masyarakat juga sudah mengetahui bahwa cara berwakaf uang harus melalui nazir wakaf uang. Masyarakat beranggapan bahwa wakaf uang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa Masyarakat merasakan manfaat positif dari kegiatan sosialisasi wakaf uang yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Masyarakat khususnya ibu-ibu PKK merasa bahwa kegiatan sosialisasi wakaf uang yang mereka terima dapat meningkatkan pemahaman tentang wakaf uang yang lebih luas sehingga mendorong mereka untuk langsung berpartisipasi untuk berwakaf uang. Kegiatan ini juga mendorong Masyarakat termotivasi untuk berwakaf uang secara langsung di lokasi kegiatan melalui Badan Wakaf Indonesia (BWI) kota Pekanbaru. Dari hasil sosialisasi diperoleh jumlah wakaf uang senilai Rp.193.000,00, yang dikumpulkan melalui kode QRIS BWI kota Pekanbaru.

Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Haniah Lubis dkk yang menyebutkan bahwa hasil edukasi dan sosialisasi wakaf uang dapat meningkatkan pemahaman generasi z di Kota Pekanbaru mengenai wakaf uang (Lubis et al., 2023). Pengabdian lain yang sejalan Adalah yang dilakukan oleh Bagus Setiawan yang menyebutkan bahwa sosialisasi wakaf uang yang dilakukan di Majelis ta'lim al-Fajr Kota Palembang dapat memberikan pemahaman wakaf tunai secara terperinci. Peserta juga memahami konsep dan pengelolaan wakaf tunai (Setiawan, 2022).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Arna asna annisa yang menyebutkan bahwa ada peningkatan pemahaman pada civitas akademika UIN Salatiga sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi literasi wakaf. Selain itu perlu ada inovasi dalam distribusi pengetahuan wakaf pada semua elemen umat Islam. Adapun saran dari hasil evaluasi pengabdian bahwa dalam sosialisasi wakaf

harus secara inovatif, dengan pemanfaatan media sosial, sehingga akan sangat mudah menjangkau anak muda, milenial dan generasi Z (Annisa & Rofiuddin, 2023). Pengabdian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah tahun 2023 juga menyebutkan bahwa sosialisasi wakaf tunai dapat menambah wawasan ibu-ibu PKK di Desa Banjarsari Kecamatan Balongpanggang, Gresik (Khasanah et al., 2023).

Secara keseluruhan Tingkat pemahaman masyarakat yang tinggi terhadap wakaf uang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi kebutuhan jiwa sosial dan informatif Masyarakat. hal ini memperkuat pandangan bahwa ibu-ibu PKK memiliki peran dan fungsi utama sebagai penyuluh, motivator dan penghubung ditingkat komunitas dalam sosialisasi wakaf uang.

### **Strategi sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi Masyarakat kota Pekanbaru mengenai wakaf uang**

Berdasarkan temuan yang peroleh menunjukkan bahwa Masyarakat memiliki kesadaran bahwa wakaf uang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas menjawab sangat penting berjumlah 41 orang atau 79%, yang menjawab penting 11 orang atau 21%, dan tidak ada Masyarakat yang beranggapan bahwa wakaf uang tidak penting. Artinya mayoritas ibu-ibu PKK beranggapan bahwa wakaf uang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya mengenai rencana untuk berpartisipasi dalam berwakaf uang mayoritas menjawab Ya berjumlah 43 orang atau 83%, dan yang menjawab mungkin berjumlah 9 orang atau 17%. Artinya mayoritas ibu-ibu PKK tertarik untuk berwakaf uang.

Temuan mengenai seberapa efektif kegiatan sosialisasi ini dalam meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang, mayoritas Masyarakat menjawab efektif sebanyak 36 orang atau 69%, yang menjawab sangat efektif 13 orang atau 25 %, yang menjawab cukup efektif 3 orang atau 6% dan tidak ada yang menjawab tidak efektif. Artinya kegiatan sosialisasi ini menunjukkan efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang.

Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh tim untuk meningkatkan literasi dan partisipasi Masyarakat untuk berwakaf uang dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai definisi wakaf uang, dasar hukum wakaf uang, manfaat wakaf uang, perbedaan wakaf uang dan jenis wakaf lainnya, contoh wakaf uang di negara-negara lainnya dan Indonesia, pengelolaan wakaf uang di kota Pekanbaru, contoh Lembaga nazir wakaf uang di kota Pekanbaru, dan cara bewakaf uang.

Edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian melibatkan nazir wakaf uang dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) kota Pekanbaru, berkolaborasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Pekanbaru dengan praktisi ekonomi syariah. Dengan kegiatan ini Masyarakat dapat berdiskusi secara langsung dengan pakar wakaf uang serta mengajukan pertanyaan sehingga pemahaman wakaf uang semakin mendalam.

Selain itu tim pengabdian melakukan praktik langsung berwakaf uang bagi Masyarakat yang ingin berwakaf uang melalui kode QRIS BWI Kota Pekanbaru. Sehingga kegiatan ini tidak hanya sampai kepada teori saja tetapi dapat mempraktekkan secara langsung cara berwakaf uang.

Tim pengabdian memanfaatkan jaringan ibu-ibu PKK untuk menyebarkan informasi tentang wakaf uang ke komunitas mereka menjadi langkah strategis dalam menyebarkan edukasi melalui kegiatan rutin seperti pertemuan bulanan, penyuluhan atau kelas keterampilan, informasi mengenai manfaat prosedur dan dampak wakaf uang dapat disampaikan secara sederhana dan mudah di pahami.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita Agriana dan Taufiqur Rahman tahun 2025 yang menyebutkan bahwa strategi pemasaran digital melalui media sosial, program edukasi, pelatihan wakaf, dapat mendukung pengoptimalan wakaf di Lembaga Wakaf (Agriana & Taufiqur Rahman, 2025). Pengabdian lainnya yang juga sejalan yaitu pengabdian yang dilakukan oleh Hendra Wijaya dan Azwar Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa kegiatan sosialisasi Gerakan wakaf uang dapat meningkatkan pemahaman dan literasi terkait wakaf uang, Masyarakat sebagai peserta sangat antusias dan menunjukkan minat yang tinggi untuk berkontribusi dalam Gerakan wakaf uang (Wijaya & Azwar, 2024).

Secara keseluruhan Masyarakat beranggapan bahwa kegiatan ini sangat penting dan efektif menambah pemahaman tentang wakaf uang serta memotivasi Masyarakat untuk langsung berwakaf uang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi kebutuhan Masyarakat akan informasi social wakaf uang.

### **Hambatan yang dihadapi oleh Masyarakat Pekanbaru untuk berpartisipasi dalam program wakaf uang.**

Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab dengan peserta dalam kegiatan sosialisasi diketahui terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh Masyarakat kota Pekanbaru dalam partisipasi dalam program wakaf uang:

1) Kurangnya Pemahaman

Masyarakat kota Pekanbaru mayoritas memiliki pengetahuan terbatas mengenai wakaf uang. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui konsep dan manfaat wakaf uang. Umumnya Masyarakat hanya memahami wakaf seperti wakaf tanah, wakaf masjid, dan pesantren. Sehingga mayoritas Masyarakat belum pernah melakukan wakaf uang. Masyarakat juga belum mengetahui bahwa wakaf uang harus disalurkan melalui Nazir wakaf uang yang terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI). Selain itu informasi mengenai wakaf uang juga tidak memadai. Minimnya sosialisasi mengenai mekanisme wakaf uang membuat Masyarakat bingung cara berwakaf uang. Rendahnya pemahaman tersebut membuat Masyarakat ragu untuk berpartisipasi dalam wakaf uang.

2) Kesadaran sosial yang rendah

Kesadaran sosial Masyarakat Pekanbaru masih menjadi permasalahan. Beberapa individu lebih focus pada kepentingan pribadi daripada kontribusi sosial. Minimnya kesadaran dan keterkaitan sosial bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya kolaborasi Masyarakat untuk kesejahteraan bersama melalui kegiatan sosial.

3) Kendala ekonomi

Faktor ekonomi juga menjadi penyebab minimnya Masyarakat berpartisipasi dalam wakaf uang. Mayoritas Masyarakat di kecamatan di Binawidya berada pada Tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga, mereka merasa bahwa tidak memiliki cukup dana untuk berwakaf uang. Padahal berwakaf uang tidak terbatas nominalnya artinya tidak perlu menunggu kaya untuk bisa berwakaf uang. Selain itu kendala ekonomi menyebabkan prioritas kebutuhan masyarakat Adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dari pada berwakaf uang.

4) Aksesibilitas

Masyarakat terkendala jarak dan Lokasi tempat berwakaf uang. Hal tersebut dikarenakan Nazir wakaf uang dikota Pekanbaru masih sedikit. Sehingga Masyarakat tidak bisa berwakaf uang kapan saja, meskipun nazir wakaf uang saat

ini telah memiliki nomor rekening ataupun kode QRIS namun Masyarakat seperti ibu-ibu rumah tangga masih banyak yang belum memiliki Mobile banking untuk mempermudah akses. Masyarakat masih banyak yang berfikir bahwa berwakaf lebih mudah melalui masjid karena masjid mudah ditemui.

5) Budaya dan Tradisi

Masyarakat kota Pekanbaru masih memiliki kebiasaan lama. Mereka terbiasa beramal dalam bentuk infaq sedekah maupun zakat, mereka kurang familiar dengan konsep wakaf uang. Masyarakat juga meragukan atau mempertanyakan terkait pengelolaan wakaf uang. Apakah pengelolaan wakaf uang dapat diakses oleh wakif secara transparan sehingga meningkatkan kepercayaan Masyarakat.

6) Minimnya contoh dan Role Model

Masyarakat biasanya senang mencontoh atau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan berdasarkan figure seseorang atau pemimpin yang mempromosikan. Dalam hal wakaf uang di kota Pekanbaru kurangnya teladan atau public figure atau ulama yang aktif mempromosikan wakaf uang sehingga Masyarakat kurang termotivasi untuk mengikuti wakaf uang.

Nazir wakaf uang hendaknya mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut agar program Wakaf uang dirancang lebih efektif dan responsive terhadap kebutuhan dan kondisi Masyarakat yang heterogen di Kota Pekanbaru. Serta menghadapi hambatan-hambatan ini dengan tindakan yang tepat untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam program wakaf uang Kota Pekanbaru.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozi Andriani bahwa kendala dalam pengelolaan wakaf uang diantaranya rendahnya Tingkat pemahaman Masyarakat, kurangnya sosialisasi hingga belum ada contoh model pengelolaan wakaf uang yang prospek di Kota Pekanbaru (Andriani, 2023b). Gita Agriana dan Taufiqur Rahman menyebutkan bahwa kemudahan akses dan transparansi pengelolaan dana akan meningkatkan jumlah partisipasi Masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang di Indonesia (Agriana & Taufiqur Rahman, 2025).

## Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari PKM di Kecamatan Binawidya yaitu kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya pemahaman definisi wakaf uang dari 57% menjadi 92% dan pengetahuan cara berwakaf uang dari 36% menjadi 100%. Kesadaran akan pentingnya wakaf uang juga meningkat, dengan 79% peserta menyatakan sangat penting dan 83% peserta tertarik berpartisipasi dalam wakaf uang. Masyarakat beranggapan bahwa kegiatan ini efektif untuk meningkatkan pemahaman pengalaman mereka secara mendalam tentang wakaf uang. Kendala utama dalam berwakaf uang bagi Masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK adalah tidak semua Ibu-Ibu PKK memiliki aplikasi mobile banking sehingga terkendala berwakaf uang melalui QRIS. Kegiatan ini turut menghasilkan aksi nyata berupa penghimpunan wakaf uang melalui QRIS BWI Kota Pekanbaru. Temuan ini membuktikan bahwa sosialisasi terstruktur mampu meningkatkan literasi, motivasi dan keterlibatan masyarakat dalam berwakaf uang. Berdasarkan temuan tersebut disarankan agar kegiatan penguatan literasi dan sosialisasi wakaf uang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih parsitifatif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, Selain itu diperlukan penguatan kerjasama dengan stakeholder terkait yang berkepentingan untuk memastikan keberlanjutan

kegiatan, sehingga mampu meningkatkan penghimpunan wakaf uang di Kota Pekanbaru, Sehingga berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaidi, S., Nur, S., Permitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (I). Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Afandi, M. N. A., Dinurri, U., & Pusparini, M. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia. *AT-THULLAB*, 4(2), 1194–1208. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art12>
- Agriana, G., & Taufiqur Rahman. (2025). Digital Wakafraising: Strategi Dalam Mengoptimalkan Wakaf Uang Pada PT Edukasi Wakaf Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 60–72. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v10i1.6439>
- Andrini, R. (2023a). Analysis of Productive Waqf Financial Management At the Indonesian Wakaf Board (Bwi) Representative of Riau Province. *Jurnal Al-Iqtishad*, 19(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v19i1.21426>
- Andrini, R. (2023b). *Pengembangan Program Nazhir Dalam Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Kesejahteraan Keluarga Tinjauan Maqasid Syariah*.
- Andrini, R., & Zaki, M. (2023). Analisis Pengelolaan Wakaf Melalui Uang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.22699>
- Annisa, A. A., & Rofiuddin, M. (2023). Sosialiasi wakaf: Peningkatan leterasi wakaf uang melalui sosialiasi pada masyarakat kampus. *Penamas: Journal of Community Service*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.53088/penamas.v3i1.383>
- Astuti, D., Syamsul Bakhri, B., & Masrayanti, M. (2021). Pemetaan Potensi Wakaf Produktif Di Kota Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 104–109. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).5344](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).5344)
- Badan Wakaf Indonesia. (2020). *Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020*.
- Hafizd, J. Z., & Khoirudin, A. (2022). Literature of Cash Waqf To Promote the Economy of Islamic. *Abdimas Galuh*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i1.6949>
- Haniah Lubis. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Wakaf Uang di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(1), 148–166.
- Indonesia, B. W. (2024a). *Data Nazhir Wakaf Uang yang Terdaftar di Badan Wakaf Indonesia*.
- Indonesia, B. W. (2024b). *Kinerja Pengumpulan Wakaf Uang Provinsi Riau*.
- Indonesia, B. W. (2025). *Mengenal Wakaf Uang*.
- Khasanah, U., Al'Asqolaini, M. Z., Zainab, Z., Fitriya, R., Taufan, A., Farida, N., & Choiri, C. (2023). Sosialisasi Wakaf Tunai Untuk Pemberdayaan Ekonomi

dan Peningkatan Investasi UMKM pada Ibu – Ibu PKK di Desa Banjarsari, Kecamatan Balongpanggung, Gresik. *ALAMTANA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UNW MATARAM*, 4(1), 117–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jaltn.v4i1.1510>

Lubis, H. (2020). Potensi dan Strategi Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.24014/ibf.v1i1.9373>

Lubis, H., Nuryanti, N., & Seliani, J. (2023). Literasi Wakaf Uang Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Menara Riau*, 17(1), 46–58.

Masrizal. (2025). *Wawancara*.

Megawati, D. (2014). Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Kota Pekanbaru. *Hukum Islam*, XIV(1), 104–124. <https://doi.org/10.24014/hi.v14i2.993>

Nasril, M. (2024). *Wakaf Uang: Inovasi Filantropi Modern*.

Rozalinda. (2016). *Manajemen Wakaf Produktif*. PT. Raja Grafindo Persada.

Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Bambang Setiaji, Suhadariah, Syarfina, CS, A., Syahrudin, Amiruddin, Yuniwati, I., Ottow, U., Papua, G., & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar metodologi pengabdian masyarakat* (M. Nur (ed.); 1st ed., Issue 1). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Safitri, Zainul, M., & Abidin. (2022). Optimalisasi Wakaf Uang Produktif Di Indonesia. *Syar'ie*, 5(2), 109–121.

Setiawan, B. (2022). Sosialisasi Wakaf Tunai Di Majelis Ta'Lim di El-Fajr Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(2), 165–172. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.328>

Wijaya, H., & Azwar. (2024). Increasing Literacy And Understanding Of Cash Waqf For Lecturers And Educational Personnel In The Islamic College Environment. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v5i1.1400>.

Zulfa, M., & Arif, M. (2020). Potensi Wakaf Tunai Dalam Mendorong Pengembangan UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 173–184.

Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas* (U. S. Hidayatun (ed.); 1st ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.